# **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Kejadian perforasi gaster memberikan output mortalitas yang tinggi. Penyebab perforasi gaster terbanyak kedua adalah penggunaan NSAID jangka panjang. Pada kasus Arthritis di periode pandemi COVID -19 pendekatan terapi konservatif dan pemberian NSAID lebih diutamakan. Hal ini menyebabkan terjadinya perbedaan karakteristik pada kasus perforasi gaster.

**Tujuan:** Mengetahui karakteristik dan output pada pasien dengan perforasi gaster di RSUP dr Kariadi Semarang periode 2020-2022.

**Metode:** Studi deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cohort retrospective,* menggunakan rekam medis elektronik pasien di RSUP Dr. Kariadi Semarang dari bulan Januari 2020 - bulan Desember 2022. Data yang dikumpulkan berupa demografik, diagnosis, tindakan, kondisi pasca operasi dan output.

**Hasil:** Gabungan variabel antara jenis NSAID dan jenis penyakit arthritis berkorelasi langsung memiliki kekuatan antar variabel 86,7% positif dan signifikasi 0,049 terhadap output pasien.

**Simpulan:** NSAID memberikan risiko terjadinya perforasi gaster dalam pemakaian jangka panjang. Perforasi gaster memberikan output mortalitas yang tinggi dengan adanya faktor komorbid.

**Kata kunci:** NSAID, Perforasi Gaster, Arthritis